

SKRIPSI

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA OLEH BANK RAKYAT INDONESIA CABANG PALEMBANG KEPADA AGROINDUSTRI TENUN SONGKET SKALA MENENGAH DI KOTA PALEMBANG

***ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS AS THE
BASIS OF WORKING CAPITAL LENDING IN BANK
RAKYAT INDONESIA PALEMBANG BRANCH
OFFICE TO SONGKET CRAFT AGROINDUSTRY
MEDIUM SCALE IN PALEMBANG CITY***



**Ade Septian
05011281320009**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

SKRIPSI

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA OLEH BANK RAKYAT INDONESIA KANTOR CABANG PALEMBANG KEPADA AGROINDUSTRI TENUN SONGKET SKALA MENENGAH DI KOTA PALEMBANG

***ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS AS THE BASIS OF
WORKING CAPITAL LENDING IN BANK RAKYAT INDONESIA
BANK BRANCH OFFICE PALEMBANG TO SONGKET CRAFT
AGROINDUSTRY MEDIUM SCALE IN PALEMBANG CITY***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian**



**Ade Septian
0511281320009**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

SUMMARY

ADE SEPTIAN. Analysis Of Financial Statements As The Basis Of Working Capital Lending In Bank Rakyat Indonesia Palembang Branch Office To Songket Craft Agroindustry Medium Scale In Palembang City (Supervised by **MARYATI** and **HENNY**).

The purpose of this study were to (1) analyze the feasibility of financial statements songket craft agroindustry medium scale is it worth to receive working capital loan from Bank BRI Palembang Branch, (2) calculate the amount of working capital loan obtained by both of the songket business if it is declared worthy of working capital lending, (3) measure the level of ability of supporting factor that determines status of working capital lending application.

This research was carried out in two attempts of agroindustry craft songket Medium Scale in kelurahan 30 ilir those are CV. Zainal Songket and CV. Cek Ipah Songket. The method used in this research is case study method. Data obtained in the field processed by tabulation then described descriptively in accordance with the objectives to be achieved. Primary data and secondary data obtained are processed and analyzed by using two ways that are quantitative and qualitative. Quantitative data analysis is done by tabulation method which is processed by using excel program. While qualitative data presented in the form of descriptive to support quantitative data.

From the calculation and ratio analysis of both prospective borrowers namely CV. Zainal Songket and CV. Check Ipah Songket stated that the two prospective borrowers have a good company performance. Broadly speaking CV. Zainal Songket and CV. Checks Ipah Songket has a good level of financial performance of financial ratio analysis so convincing PT. Bank BRI (Persero) Palembang Branch to provide Working Capital Lending. From the calculation of the amount of working capital credit needs of both prospective borrowers PT.Bank BRI Branch Office of Palembang which has been declared eligible to receive credit then obtained the results of loan size Rp. 1.610.412.041, - for CV. Zainal Songket while CV. Check Ipah Songket jumlah credit amount that can be fulfilled is Rp. 830.700.164, -. Based on the calculation score of 6C principle analysis conducted to both companies stated that both companies are in the high category. CV. Zainal Songket get a total score of 61 of the highest score of 66, while the CV. Ipah Songket check gets a total score of 56 of the highest score of 66. Both medium-sized songket companies are considered feasible and can fulfill their obligations to the bank in an orderly manner.

RINGKASAN

ADE SEPTIAN. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pemberian Kredit Modal Kerja Oleh Bank BRI Cabang Palembang Kepada Agroindustri Tenun Songket Skala Menengah Di Kota Palembang. (Dibimbing oleh **MARYATI** dan **HENNY**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) menganalisis laporan keuangan agroindustri tenun songket skala kecil dan menengah apakah layak untuk menerima kredit modal kerja dari Bank BRI Cabang Palembang, (2) menghitung jumlah besaran kredit modal kerja yang didapatkan oleh kedua usaha songket tersebut apabila dinyatakan layak menerima kredit modal kerja, (3) mengukur tingkat kemampuan faktor penunjang yang menentukan status permohonan kredit modal kerja.

Penelitian ini dilaksanakan di dua agroindustri tenun songket skala menengah yang ada di kelurahan 30 ilir yaitu CV. Zainal Songket dan CV. Cek Ipah Songket. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Data yang diperoleh dilapangan diolah secara tabulasi kemudian diuraikan secara deskriptif sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Data primer dan data sekunder yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan menggunakan dua cara yaitu secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis data secara kuantitatif dilakukan dengan metode tabulasi yang diolah dengan menggunakan program excel. Sedangkan data kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif untuk mendukung data kuantitatif.

Pada perhitungan dan analisis rasio kedua calon debitur yakni CV. Zainal Songket dan CV. Cek Ipah Songket dinyatakan bahwa kedua calon debitur tersebut memiliki kinerja perusahaan yang cukup baik. Secara garis besar CV. Zainal Songket dan CV. Cek Ipah Songket memiliki tingkat kinerja keuangan yang baik dari analisa rasio keuangan sehingga meyakinkan PT. Bank BRI (Persero) Cabang Palembang untuk memberikan Kredit Modal Kerja. Berdasarkan perhitungan besaran kebutuhan kredit modal kerja pada kedua calon debitur PT.Bank BRI Kantor Cabang Palembang yang telah dinyatakan layak untuk menerima kredit maka diperoleh hasil besaran kredit Rp. 1.610.412.041,-- untuk CV. Zainal Songket sedangkan CV. Cek Ipah Songket jumlah besaran kredit yang dapat dipenuhi adalah sebesar Rp. 830.700.164,-. Berdasarkan perhitungan skor analisis prinsip 6C yang dilakukan kepada kedua perusahaan dinyatakan bahwa kedua perusahaan tersebut berada pada kategori tinggi. CV. Zainal Songket mendapatkan skor total yaitu 61 dari skor tertinggi yaitu 66, sedangkan CV. Cek Ipah Songket mendapatkan skor total yaitu 56 dari skor tertinggi yaitu 66. Kedua perusahaan songket menengah tersebut dinilai layak dan dapat memenuhi kewajibannya kepada bank secara tertib.

LEMBAR PENGESAHAN

Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pemberian Kredit Modal Kerja
Oleh Bank BRI Cabang Palembang Kepada Agroindustri Tenun Songket Skala
Menengah Di Kota Palembang

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh:

ADE SEPTIAN

05011281320009

Palembang, Juni 2017

Pembimbing I



Dr. Ir. Maryati Mustafa Hakim, M.Si.
NIP. 195304201983032001

Pembimbing II



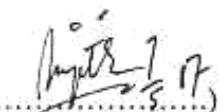
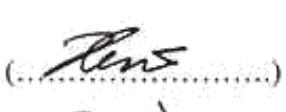
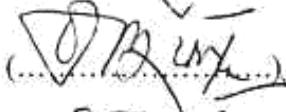
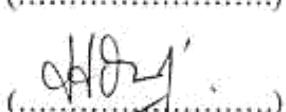
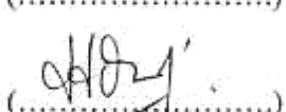
Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122004



Universitas Sriwijaya

Skripsi dengan judul "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pemberian Kredit Modal Kerja Oleh Bank BRI Cabang Palembang Kepada Agroindustri Tenun Songket Skala Menengah Di Kota Palembang" oleh Ade Septian dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Mei 2017.

Komisi Penguji

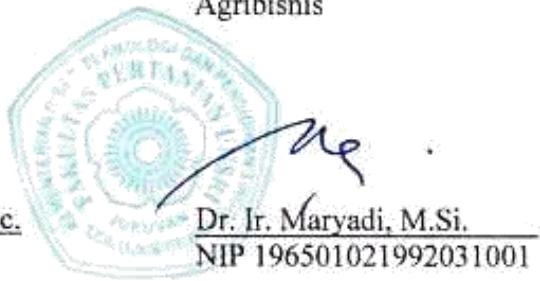
- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si | Ketua | (.....) |
| NIP 195304201983032001 | |  |
| 2. Henny Malini, S.P., M.Si | Sekretaris | (.....) |
| NIP 197904232008122004 | |  |
| 3. Ir. Hj. Fauziah Asyiek, M.A., Ph.D | Anggota | (.....) |
| NIP 195203211976122001 | |  |
| 4. Dr. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si | Anggota | (.....) |
| NIP 196104261987032007 | |  |
| 5. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si | Anggota | (.....) |
| NIP 197412262001122001 | |  |

Indralaya, Juni 2017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Ketua Program Studi
Agribisnis



Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Septian
NIM : 0511281320009
Judul : Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pemberian Kredit Modal Kerja Oleh Bank BRI Cabang Palembang Kepada Agroindustri Tenun Songket Skala Menengah Di Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Juni 2017



[Ade Septian]

Universitas Sriwijaya

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 28 September 1995 di Kota Palembang, merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Orang tua bernama Bapak Firdaus, S.Sos. dan Ibu Dahlia.

Pada Tahun 2001 penulis memulai pendidikannya di SD Negeri 120 Palembang dan mampu menyelesaikan pendidikannya di SD Negeri 120 Palembang pada tahun 2007. Setelah itu melanjutkan dan menyelesaikan pendidikannya selama tiga tahun di SMP Negeri 10 Palembang pada tahun 2010. Lalu melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 6 Palembang dan berhasil menyelesaikannya dalam waktu 3 tahun pada tahun 2013. Sejak September 2013 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis aktif di berbagai organisasi dalam kampus dan juga diluar kampus, Pada tahun 2013/2014 penulis dipercaya menjadi staff Minat dan Bakat di HIMASEPERTA. Selain itu, penulis merupakan anggota dari Ikatan Duta Mahasiswa GenRe Sumatera Selatan sejak tahun 2015 dan anggota dari Yayasan Bujang Gadis Palembang Tahun 2016.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pemberian Kredit Modal Kerja Oleh Bank BRI Cabang Palembang Kepada Agroindustri Tenun Songket Skala Menengah Di Kota Palembang”. Tidak lupa shalawat dan salam penulis haturkan pada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita ke jalan yang benar.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Keluarga tercinta yang senantiasa ada dan selalu mengerti, terutama untuk Mama dan Papa tersayang, terimakasih untuk nasihat, arahan, dukungan, bimbingan, dan doa yang selalu diberikan,
2. Kak Selvi, Ence, dan bang iki selaku saudara kandung yang telah banyak membantu, terimakasih untuk nasihat, selalu memberikan semangat, dan mendoakan yang terbaik,
3. Ibu Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si sebagai pembimbing pertama dan Pembimbing yang telah banyak memberi arahan, bimbingan dari penulis menjadi mahasiswa sampai dengan selesaiannya pembuatan skripsi,
4. Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing kedua telah memberikan bimbingan dan pengarahan dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini dengan baik,
5. Para dosen penguji ibu Ir. Hj. Fauziah Asyiek, M.A, Ph.D, ibu Dr. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si dan ibu Dr. Dassy Adriani, S.P, M.Si, terimakasih untuk arahan dan bimbingannya selama dan setelah ujian skripsi ini,
6. Bapak Dr.Ir. Maryadi, M.Si sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang membawahi Program Studi Agribisnis FP Unsri,
7. Sahabat-sahabat tercinta Doni, Jud, Rikes, Kak Anin, Kak Oni. Terimakasih atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis serta canda tawa bersama selama ini Kalian yang Terbaik,

Universitas Sriwijaya

8. Teman-teman seperjuangan Agribisnis 2013 Palembang, Shella, Asi, Retno, Hanny, Elisa, Kiki, Eka, Arizka, Sekar, Yogi, Dewa, Abdurrahman, Yusuf dan Zamzami, Mitha, Wenny, Icha, Devie, Nita, Wuri, Asti, Aldi, Shopan, Mamas, Dani, Faris, Ibang, Ridho, Reyvaldo, Iskandar, Ryan, Harry, Gilang, Heri, David, Budi dan Wendi. Terimakasih atas perhatian, dukungan, dan kebersamaannya,
9. Rekan-rekan di PalTV, Duta Mahasiswa Sumsel, Yayasan Bujang Gadis Palembang, terima kasih atas pembelajarannya selama ini,
10. Arizka, Sekar, Hanny, Syefira, Debby dan Adel yang terus menyemangati, memberi dukungan, dan doa, terimakasih sahabat-sahabat seperjuangan,
11. Kak Husaini Zainal Songket, Cek Ila Cek ipah Songket yang telah menerima penulis dengan ramah serta bersedia memberikan informasi terkait pengambilan data untuk penelitian ini,
12. Mbak Suzan dan seluruh staf analis kredit Bank BRI Cabang Palembang. Terimakasih banyak atas informasi dan bantuan dalam pembuatan skripsi ini,
13. Kak Deddy, Mbak Siska, dan Kak Iis, terimakasih selalu membantu penulis dalam memberikan informasi dan bantuan teknis sejak awal perkuliahan hingga akhir,
14. Kakak-kakak dan teman-teman Agribisnis Palembang maupun Indralaya angkatan 2012, 2013, 2014, 2015, dan 2016.

Dari penelitian yang disusun ini, penulis mengharapkan Allah SWT memberikan jalan dan kemudahan agar semua hasil penelitian yang telah disusun dalam bentuk skripsi ini dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan penulis dan arahan dari pembimbing, Aamiin.

Palembang, Juni 2017

Penulis

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KOMISI PENGUJI	iii
PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsep Modal Kerja.....	8
2.1.2. Jenis-jenis Modal Kerja	8
2.1.3. Fungsi Modal Kerja	10
2.1.4. Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja	13
2.1.5. Sumber Modal Kerja.....	14
2.1.6. Efisiensi Modal Kerja.....	15
2.1.7. Konsepsi Kredit.....	17

2.1.8. Unsur-unsur Kredit.....	18
2.1.9. Kredit Modal Kerja Bank Rakyat Indonesia.....	19
2.1.10 Konsepsi Besaran Modal Kerja.....	21
2.1.11 Konsepsi Laporan Keuangan.....	21
2.1.12. Jenis-jenis Laporan Keuangan.....	22
2.1.13. Manfaat Laporan Keuangan	23
2.2. Analisis Rasio Keuangan	24
2.2.1. Rasio Likuiditas	24
2.2.2. Rasio <i>Leverage</i>	26
2.2.3. Rasio Aktivitas	27
2.2.4. Rasio Profitabilitas	29
2.3. Faktor Penentu Pemberian Kredit Modal Kerja	33
2.4. Konsepsi UMKM	36
2.4.1. Pengertian UMKM	36
2.4.2. Tujuan UMKM.....	37
2.4.3. Permasalahan UMKM.....	38
2.5. Konsepsi Usaha Songket.....	40
2.5.1. Pengertian Kain Tenun.....	40
2.5.2. Tenun Songket.....	41
2.5.3. Usaha Songket	42
2.6. Debitur	42
2.7. Model Pendekatan.....	43
2.8. Hipotesis	44
2.9. Batasan Operasional	45
BAB 3. METODE PENELITIAN	49
3.1. Tempat dan Waktu	49
3.2. Metode Penelitian.....	49
3.3. Metode Penarikan Contoh	49

3.4. Metode Pengumpulan Data	50
3.5. Metode Pengolahan Data	50
3.5.1 Analisis Rasio Keuangan.....	50
3.5.2. Pendekatan <i>Spread Sheet</i>	52
3.5.3. Analisis Faktor Penentu Status Kredit Dengan Prinsip 6C	53
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	63
4.1. Keadaan Umum Wilayah.....	63
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah.....	63
4.1.2. Letak Geografis dan Topografi.....	63
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	64
4.1.4. Keadaan Ekonomi dan Bisnis	65
4.2. Profil Zainal Songket	66
4.3. Profil Cek Ipah Songket	68
4.4. Profil PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)	69
4.5. Aktivitas Keuangan Zainal Songket	71
4.6. Aktivitas Keuangan Cek Ipah Songket	76
4.7. Hasil Perhitungan Rasio, Spreadsheet, Analisis 6C	81
4.7.1. Analisis Rasio Keuangan CV. Zainal Songket	81
4.7.1.1. Rasio Likuiditas	82
4.7.1.2. Rasio Solovabilitas	82
4.7.1.3. Rasio Profitabilitas.....	83
4.7.1.4. Rasio Aktivitas.....	84
4.7.2. Analisis Rasio Keuangan CV. Cek Ipah Songket	85
4.7.2.1. Rasio Likuiditas	86
4.7.2.2. Rasio Solovabilitas	86
4.7.2.3. Rasio Profitabilitas.....	86
4.7.2.4. Rasio Aktivitas.....	87
4.7.3. Analisis Kebutuhan Modal Kerja CV. Zainal Songket.....	88
4.7.4. Analisis Kebutuhan Modal Kerja CV. Cek Ipah Songket	89

4.7.5. Faktor Penentu Status Kredit CV. Zainal Songket	91
4.7.5.1. Indikator Character.....	92
4.7.5.2. Indikator Capital.....	92
4.7.5.3. Indikator Capacity.....	92
4.7.5.4. Indikator Collateral.....	92
4.7.5.5. Indikator Condition Of Economy	93
4.7.5.6. Indikator Constraint.....	93
4.7.6. Faktor Penentu Status Kredit CV. Cek Ipah Songket	93
4.7.6.1. Indikator Character.....	94
4.7.6.2. Indikator Capital.....	95
4.7.6.3. Indikator Capacity.....	95
4.7.6.4. Indikator Collateral.....	95
4.7.6.5. Indikator Condition Of Economy	95
4.7.6.6. Indikator Constraint.....	95
4.8. Perbandingan Perhitungan Rasio dengan standar Bank.....	96
4.8.1. Perbandingan Perhitungan Rasio CV. Zainal Songket	96
4.8.2. Perbandingan Perhitungan Rasio CV. Cek Ipah Songket	97
4.9 Implikasi Teoritis	99
4.8. Implikasi Managerial	100
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	101
5.1. Kesimpulan	101
5.2. Saran	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Sebaran UMKM Prov. SUMSEL 2013-2016	1
Tabel 1.2. Sebaran Industri Songket Kota Palembang sampai tahun 2015	3
Tabel 2.1 Standar Penilaian Laporan Keuangan Pada Bri Cabang Sriwijaya Palembang	20
Tabel 2.2 Profil UKM di Indonesia.....	38
Tabel 3.1. Interval Kelas Analisis Prinsip 6C Indikator <i>Character</i>	56
Tabel 3.2. Interval Kelas Analisis Prinsip 6C Indikator <i>Capital</i>	57
Tabel 3.3. Interval Kelas Analisis Prinsip 6C Indikator <i>Capacity</i>	58
Tabel 3.4. Interval Kelas Analisis Prinsip 6C Indikator <i>Collateral</i>	59
Tabel 3.5. Interval Kelas Analisis Prinsip 6C Indikator <i>Condition Economy..</i>	60
Tabel 3.6. Interval Kelas Analisis Prinsip 6C Indikator <i>Constraint</i>	61
Tabel 3.7. Interval Kelas Skor Total.....	62
Tabel 4.1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang.....	65
Tabel 4.2. Sumber dan Penggunaan dana CV. Zainal Songket.....	71
Tabel 4.3. Sumber dan Penggunaan dana CV. Zainal Songket.....	72
Tabel 4.4. Laporan Perubahan Modal Kerja CV. Zainal Songket.....	74
Tabel 4.5. Laporan Perubahan Modal Kerja CV. Zainal Songket.....	75
Tabel 4.6. Sumber dan Penggunaan dana CV. Cek Ipah Songket	76
Tabel 4.7. Sumber dan Penggunaan dana CV. Cek Ipah Songket	77
Tabel 4.8. Laporan Perubahan Modal Kerja CV. Cek Ipah Songket	79
Tabel 4.9. Laporan Perubahan Modal Kerja CV. Cek Ipah Songket	80
Tabel 4.10 .Hasil Perhitungan Rasio CV. Zainal Songket	81
Tabel 4.11.Hasil Perhitungan Rasio CV. Cek Ipah Songket	85
Tabel 4.10 .Hasil Perhitungan Rasio CV. Cek Ipah Songket	80

Tabel 4.13 .Hasil Perhitungan KMK CV. Cek Zainal Songket	88
Tabel 4.14 .Hasil Perhitungan KMK CV. Cek Ipah Songket	89
Tabel 4.15 . Perhitungan Skor 6C CV. Zainal Songket.....	91
Tabel 4.16 . Perhitungan Skor 6C CV. Cek Ipah Songket	94
Tabel 4.17 . Perbandingan Rasio CV. Zainal Songket terhadap bank	96
Tabel 4.18 . Perbandingan Rasio CV. Cek Ipah Songket terhadap bank	97

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Model Pendekatan.....	43
4.1. Benang emas dan benang sutra bahan baku pembuatan songket	70
4.2. Alat-alat yang digunakan untuk pembuatan songket	70
4.3. Proses memasukan benang ke alat tenun	70
4.4. Proses Pencukitan menentukan pola tenun songket.....	70
4.5. Proses Penenunan songket.....	71
4.6. Kain songket yang telah jadi.....	71
4.7. Grafik Sumber dan Penggunaan Zainal Songket	76
4.8. Grafik Sumber dan Penggunaan Cek Ipah Songket	80

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisioner CV. Zainal Songket	106
Lampiran 2. Kuisioner CV. Cek Ipah Songket	116
Lampiran 3. Neraca CV. Zainal Songket	117
Lampiran 4. Neraca CV. Cek Ipah Songket	118
Lampiran 5. Standar Penilaian Bank BRI	119
Lampiran 6. Perhitungan Rasio CV. Zainal Songket.....	120
Lampiran 7. Perhitungan Rasio CV. Cek Ipah Songket.....	123
Lampiran 8. Perhitungan skor analisa 6C CV. Zainal Songket	124
Lampiran 9. Perhitungan skor analisis 6C CV. Cek Ipah Songket	125
Lampiran 10. Foto – Foto Kegiatan Penelitian.....	128

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian Indonesia, dahulu kala hanya diarahkan untuk pencukupan makanan atau pangan. Padahal, pertanian dapat menyediakan bahan mentah untuk agroindustri pengolahan, untuk agroindustri ukir-ukiran, kayu anyaman, dan lain-lain, di samping untuk bahan bangunan. Selain itu, pertanian pun dapat diarahkan untuk meningkatkan devisa sekaligus memproduksi barang substitusi impor. Seiring dengan perkembangan jaman dan kemajuan penguasaan ilmu dan teknologi, mengakibatkan terjadinya kecenderungan pola transformasi dari pertanian ke agroindustri.

Agroindustri merupakan sebuah usaha yang mengelola hasil – hasil pertanian. Agroindustri merupakan salah satu alternatif dalam membangun kembali perekonomian indonesia saat ini. Selain dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar perusahaan, akan tetapi juga dapat menciptakan nilai tambah bagi produk pertanian baik pangan maupun non – pangan. Di era sekarang Agroindustri mulai menjadi sebuah tren dalam usaha mikro kecil menengah (UMKM). Eksistensi dan peran agroindustri usaha kecil dan menengah di Sumatera Selatan sendiri pada tahun 2013 mencapai 3.464 juta unit usaha meliputi produk pangan dan non - pangan (Dinas Koperasi dan UMKM Sumsel, 2016).

Tabel 1.1. Sebaran Agroindustri di Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016

NO	URAIAN	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah Agroindustri	3.464	3.621	3.511	3.954
2	Jumlah Tenaga Kerja	12.512	12.879	12.357	13.015

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sumatera Selatan, 2017

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa agroindustri di Sumatera Selatan terus berkembang setiap tahunnya, dengan berkembangnya agroindustri tersebut maka lapangan kerja bagi masyarakat Sumatera Selatan menjadi semakin luas. Produk Unggulan agroindustri Sumatera Selatan yang ditawarkan sangat beragam, untuk produk pangan meliputi kopi, teh, sayuran, dan lain sebagainya, sedangkan untuk produk non – pangan meliputi karet, benang sutra, kayu yang dapat menghasilkan produk agroindustri, beberapa diantaranya adalah latex, ban, kain tenun songket, seni ukir kayu yang bercorak khas bunga teratai serta melati seringkali diaplikasikan pada meja dan lemari.

Produk Agroindustri rentan terhadap permasalahan dalam pengembangan sektor hulu dan hilir serta lemahnya keterkaitan antar subsistem di dalam agribisnis, yaitu distribusi dan penyediaan faktor produksi, proses produksi pertanian, pengolahan dan pemasaran. Tidak stabilnya harga bahan baku non – pangan berupa karet dan kayu membuat kurang bergairahnya sektor agroindustri Sumatera Selatan. Namun, hal tersebut tidak berlaku untuk produk benang sutra. Benang sutra yang didapatkan dari kepompong yang dihasilkan larva ulat sutra murbei (*Bombyx mori*) yang kemudian ditenun sehingga menjadi tekstil. Produk tekstil yang menggunakan bahan sutra dan sangat populer di Sumatera Selatan adalah tenun songket Palembang. Tenun songket Palembang merupakan kerajinan tradisional khas masyarakat Palembang. Songket adalah kain tenun yang dibuat dengan teknik menambah benang *pakan* sebagai hiasan, yaitu dengan menyisipkan benang perak, emas, atau benang warna diatas benang *lungsin*. Kata “songket” itu sendiri berasal dari kata tusuki dan cukit yang diakronimkan menjadi sukit kemudian berubah menjadi sungki, dan akhirnya menjadi songket. Tenun ini memiliki berbagai motif, seperti: *lepus, jando beraes, bunga inten, tretes midar, pulir biru, kembang siku hijau, bungo cino, bungo pacik*, dan lain-lain.

Songket Palembang merupakan bentuk kerajinan agroindustri tenun yang berkembang di daerah 30 ilir Palembang, Sumatera Selatan. Songket Palembang ini merupakan hasil kerajinan tradisional yang telah diwariskan secara turun temurun yang digunakan untuk kegiatan upacara seperti: upacara melamar, upacara berasan (berunding), pernikahan, cukuran, khitanan dan upacara adat lainnya pada masyarakat Palembang. Agroindustri songket sebagai agroindustri

yang turun temurun memproduksi songket dengan cara manual atau dikerjakan dengan peralatan yang sederhana diperlukan tingkat ketelitian yang tinggi.

Jadi sangat wajar jika agroindustri songket menjadi topik penelitian yang cukup menarik dan cukup berkembang di Kota Palembang. Dengan potensi yang ada dan dengan di dukung oleh tersedianya sumber daya lokal, agroindustri ini cukup memberikan arti bagi perkembangan investasi dan penyerapan tenaga kerja. Dari keseluruhan agroindustri tenun songket yang ada di kota Palembang berjumlah 230 unit dengan nilai investasi Rp 1.822.230.000 dan tenaga kerja yang terserap sebanyak 504 orang, presentase jumlah agroindustri ini cukup memberikan arti bagi pertumbuhan ekonomi daerah (Disperindag Kota Palembang, 2016).

Berdasarkan survei awal di lokasi penelitian, meskipun dalam prakteknya upaya pemberdayaan pada agroindustri ini telah dilakukan namun pada kenyataanya banyak masalah baik internal maupun eksternal yang dihadapi belum teratas. Akibatnya keberadaan agroindustri yang belum maksimal memberikan kontribusinya pada perkembangan ekonomi daerah, baik terserapnya tenaga kerja maupun sumbangannya terhadap pendapatan asli daerah (PAD).

Tabel 1.2. Sebaran agroindustri tenun songket di kota Palembang sampai dengan tahun 2015

No	Lokasi Sentra	Unit Usaha	Investasi (Rp 000)	Tenaga Kerja (orang)
1	Kelurahan 30 ilir	125	1.500.000	260
2	Kelurahan 32 ilir	43	225.750	90
3	Kelurahan 13 ilir	44	51.480	89
4	Kelurahan Sei. Selincah	4	10.000	15
5	Kelurahan 14 ulu	6	21.000	24
6	Kelurahan 12 ulu	8	14.000	26
JUMLAH		230	1.822.230	504

Sumber: Disperindag Kota Palembang, 2016

Berdasarkan Tabel 1.2. di atas dapat dijelaskan bahwa agroindustri tenun songket di Kota Palembang cukup berperan, baik dalam menyerap tenaga kerja maupun investasi. Kelurahan 30 ilir menjadi pusat investasi dan penyerapan tenaga kerja tertinggi untuk agroindustri songket dengan angka investasi yang menembus 1,5 miliar rupiah dan jumlah tenaga kerja yaitu 260 orang, meskipun

telah terjadi pengembangan dalam agroindustri ini belum sepenuhnya terlepas dari masalah atau kendala-kendala yang dihadapi, terutama lingkungan internal yang belum sepenuhnya dapat mendukung kemandirian usaha.

Seperti yang kita ketahui bahwa sebuah usaha didirikan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan yaitu memperoleh laba. Dalam rangka mencapai tujuan usaha ini memerlukan modal kerja untuk membiayai aktivitas sehari-hari seperti membeli bahan baku, membayar gaji / upah karyawan, membayar hutang dimana dana yang dikeluarakan ini diharapkan dapat kembali masuk dalam usaha melalui hasil penjualan produk. Guna menunjang keberhasilan diperlukan modal yang cukup besar, modal sangat penting bagi pertumbuhan suatu usaha dibandingkan dengan faktor produksi lainnya sebab modal merupakan persoalan pokok yang harus diperhitungkan terlebih dahulu dalam menjalankan operasional usaha.

Menurut Sawir (2005), “Modal kerja sebagai dana yang digunakan selama periode akuntansi yang dimaksudkan untuk menghasilkan *Current income* yang sesuai dengan maksud utama didirikannya perusahaan tersebut”. Modal kerja yang cukup akan memungkinkan suatu perusahaan untuk beroperasi dengan se-ekonomis mungkin, akan tetapi modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan, dan sebaliknya adanya ketidakcukupan modal kerja merupakan indikator utama kegagalan suatu perusahaan.

Setiap usaha di dalam menjalankan aktivitasnya menginginkan agar usahanya dapat berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu tujuan untuk memperoleh laba maksimal. Hal itu bukanlah persoalan yang mudah sehingga diperlukan perencanaan dan pengolahan usaha yang lebih baik, terutama pengelolaan modal usaha atau modal kerja agar kegiatan operasional dan kelangsungan hidup usaha tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Tujuan usaha untuk mempertahankan kelangsungan usaha dimasa yang akan datang dan sekaligus mengembangkan usahanya secara kontinuas atau terus menerus secara berkesinambungan. Dalam rangka merealisasikan tujuan tersebut maka pengolahan modal kerja merupakan hal yang sangat penting. Kemampuan usaha dalam membayar hutang atau pinjaman dapat dilihat dari

kondisi keuangan, diantaranya neraca laporan laba rugi. Pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien akan sangat mempengaruhi kinerja keuangan usaha.

Menurut Kamarudin (2002) sumber pemenuhan modal kerja pada dasarnya terdiri dari: dua macam, diantaranya sumber internal yaitu modal kerja yang dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri dan sumber eksternal yaitu sumber-sumber modal kerja yang berasal dari pihak luar perusahaan yang merupakan hutang bagi perusahaan.

Meminimalisir adanya kemungkinan resiko yang akan dihadapi oleh bank sebagai kreditur, bank memerlukan analisis terhadap laporan keuangan dari perusahaan calon debitur. Salah satu analisis yang akan digunakan untuk menganalisis laporan keuangan analisis rasio, dengan adanya analisis ini akan diperoleh informasi kuantitatif yang berguna untuk pengambilan keputusan pemberian kredit. Melalui analisis keuangan ini dapat diketahui data dan kondisi keuangan dari usaha calon debitur layak atau tidaknya mendapatkan kredit. (Wahyudi, 2012)

Pada penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian yakni agroindustri tenun songket skala menengah yang tengah mengajukan pembiayaan eksternal pada Bank BRI Kantor Cabang Palembang, oleh karena kedua usaha tersebut memiliki permasalahan yang sama yaitu kebutuhan akan modal kerja salah satunya untuk dapat membeli bahan baku utama dalam pembuatan songket yakni benang sutera dan benang emas.

Benang emas ini di dapatkan dengan cara di impor dari negara China dan India karena kualitas benang Indonesia belum memenuhi standar kualitas songket yang kedua perusahaan tersebut produksi. Harga benang emas tersebut mengikuti fluktuasi perubahan nilai tukar rupiah terhadap dollar, sehingga harga bahan baku utama pembuatan songket itu tidak dapat diprediksi. Maka dibutuhkan dana yang besar agar proses produksi songket terus berjalan lancar. Dana ada dua macam, yaitu modal kerja dan investasi. Oleh karena itu kedua agroindustri skala menengah tenun songket ini sangat membutuhkan pembiayaan dari lembaga keuangan bank dan memilih pengajuan kredit pada Bank BRI Kantor Cabang Palembang.

Berdasarkan uraian di atas menyatakan bahwa pentingnya analisis penilaian laporan keuangan dari calon debitur sebagai salah satu faktor

pertimbangan dan penilaian pengambilan keputusan pemberian Kredit Modal Kerja, maka penulis mengambil judul yaitu **“Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pemberian Kredit Modal Kerja Oleh Bank BRI Cabang Palembang Kepada Agroindustri Tenun Songket Skala Menengah Di Kota Palembang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah laporan keuangan dari agroindustri tenun songket skala menengah dinyatakan layak atau tidak untuk menerima kredit dari Bank BRI Kantor Cabang Palembang .
2. Bagaimanakah penentuan besaran kredit modal kerja yang diberikan kepada agroindustri tenun songket skala menengah apabila di nyatakan layak untuk mendapatkan kredit.
3. Faktor penunjang apa saja yang menentukan status kredit modal kerja diterima atau ditolak oleh analis kredit.

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis laporan keuangan agroindustri tenun songket skala menengah apakah layak atau tidak dalam menerima kredit dari Bank BRI Kantor Cabang Palembang.
2. Menganalisis besar jumlah kredit modal kerja yang diberikan kepada agroindustri tenun songket skala menengah apabila dinyatakan layak untuk mendapatkan kredit.
3. Mengukur tingkat kemampuan faktor penunjang yang menentukan status permohonan kredit modal kerja.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan informasi kepada semua pihak terkait tentang pemberian kredit modal kerja. Selain itu diharapkan dapat memberi manfaat sebagai bahan literatur, informasi serta pengetahuan bagi pembaca yang memerlukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler Hayman, Manurung. 2005. Paradigma UMKM. Jakarta: Grafindo
- Afaranti. 2006. *Penggunaan Analisis Rasio Laporan Keuangan Nasabah Dalam Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja BRI Cabang Banyuwangi*, Skripsi S1. <http://respiratory.itb.ac.id/agribisnis/>, diakses tanggal 13 Desember 2016.
- Ariftanto dan Maimunah, Siti. 1994. *Tenun Indonesia*. Jakarta: Cipta Karya
- Biro Statistik. 2004. Statistik Indonesia 2004. BPS, Jakarta.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Brigham and Houston. 2005. *Intermediate Accounting*. Terjemahan Hafidz Baridwan. Yogyakarta: BPFE.
- Disperindag Kota Palembang. 2016. Statistik Industri Tenun Songket 2016. Pemerintah Kota Palembang.
- Dinas Koperasi dan UMKM. 2017. Daftar UKM Sumatera Selatan 2017. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
- Djarwanto Ps. 2001. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*, Vol.1 No.8. Yogyakarta: BPFE.
- Fitrotul Husnah. 2008. *Teknik Penilaian Laporan Keuangan Sebagai Bahan Dasar Pemberian Kredit Modal Kerja Di BTN Cabang Malang*, Skripsi S1. http://lib.uin-malang.ac.id/?mod=th_detail&id03220116, diakses tanggal 13 Desember 2016.
- Hanafi, Mamduh M. 2005. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: BPFE
- Hanafiah, A. (2010). *Produk Unggulan Daerah Sumatera Selatan*. Palembang: Rambang.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisa kritis atas laporan keuangan*, cetakan ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Husnan. 1998. *Laporan Keuangan Bisnis*. Jakarta: Kanisius

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2010. *Pertanyaan Standar Akuntansi*. PSAK.
- Kamarudin, Ahmad. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Modal Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kamus Bahasa Indonesia. 2010. *Tata Bahasa*, Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Dasar-dasar perbankan*. Edisi 1-8. Jakarta: Rajawali Press.
- Kementerian Koperasi dan UKM. 2005. Republik Indonesia
- Longnecker, Justin G. 1998. *Small Business Management*. Terjemahan Sugianto. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Martono. 2001. *Analisa Laporan Keuangan*. Jurnal Penelitian Akuntansi: Cilacap.
- Muldjono, Teguh. 2007. *Akuntansi Biaya Perusahaan*. Bandung. Tiga Aksara.
- Munawir, S. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Bogor: Liberty Poerwadarminta.
1982. Beragam Tenun Indonesia. Yogyakarta: Marinir Ilmu.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Basic Econometrics*. Fourt Edition. McGraw Hill Companies. Inc. New York.
- Sastro Harbeth, Simamora, 2006. *Analisis Kinerja Laporan Keuangan Perusahaan Untuk Keputusan Dalam Pemberian Kredit Modal Kerja*. Skripsi S1. http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel2_1205498.pdf. Diakses tanggal 13 Desember 2016.
- Sawir, Agus. 2005. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Sudjana. 2001. *Metodologi Penelitian Karya Ilmiah Universitas*. Jakarta: Surya Cipta Grafindo.
- Suharli. 2009. *Akuntansi Biaya Untuk Jasa dan Dagang*. Solo: Tiga Serangkai.
- Sutisno dan Sri. 2006. Kupas Tuntas UMKM. Bogor: Dramaga Grafis.
- Syafri. 2008. *Perbandingan Rasio Keuangan Perusahaan*. Bogor: Karya Grafika.
- Syamsyudin. 2004. *Rasio Akuntansi Perbankan*. Bandung: Aksara Prima.
- Taswan. 2003. *Perhitungan modal laba rugi*. Jakarta: Sahid Jaya.

- Thomas,S, dkk, 1998. Sewindu Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Bandung: Handry Stamp.
- Triandanus dan Budisantoso, Totok. 2006. *Ilmu Perbankan Dasar*. Jakarta : Media Antara.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2008. *Dasar-dasar penilaian laporan keuangan*. Jakarta : Azka Mulia Media.
- Van Horne and Wachwicz, 2006. *Analisis Keuangan Debet dan Non-Debet*. Terjemahan Ardianto. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wahyudi, 2012. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Bahan Pertimbangan Kredit*. Jakarta: Erlangga
- Yusi, Syahriman M. Dan Rini Zakaria. 2005. *Akuntansi dan bisnis jasa*. Surabaya: Merdeka.